

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasilguna, bertanggung jawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran serta dalam rangka perwujudan **good governance**, Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang telah dapat merumuskan dan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2015.

Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja, merupakan deskripsi atas hasil kinerja dari seluruh Kebijakan, Program, Kegiatan yang didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan, termasuk didalamnya aspek keuangan.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Empat lawang dalam upaya mewujudkan **good governance**.

Empat Lawang, Februari 2016

Kepala Dinas Pendidikan

AGUSNI EFFENDI, M.Pd.
Pembina Tk I/IV.b
NIP. 197308251997031003

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Aspek Strategik	1
1.3 Struktur Organisasi	2
1.4 Maksud dan Tujuan	3
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	
2.1 Rencana Strategis	4
2.2 Rencana Kinerja	11
2.3 Penetapan Kinerja	15
2.4 Indikator Kinerja Utama	15
BAB III AKUNTABILITAS CAPAIAN KINERJA	
3.1 Metodologi Pengukuran Pencapaian kinerja.....	17
3.2 Analisis Atas Pencapaian Sasaran Strategis.....	18
3.3 Akuntabilitas Keuangan	25
3.4 Aspek pendukung lain nya.....	27
3.5 Tindak lanjut Evaluasi Tahun lalu	28
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan capaian kinerja.....	30
4.2 Permasalahn Dalam Mencapai Kinerja.....	31
4.3 Solusi/Pemecahan masalah	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dan Keputusan Bupati Empat Lawang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan.

Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang mempunyai tugas pokok membantu Bupati melakukan kewenangan Otonomi Daerah di bidang Pendidikan yang menjadi unsur rumah tangga daerah.

Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang pendidikan;
- b. Pelaksanaan pembinaan operasional di bidang Pendidikan;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang Pendidikan berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan Peraturan Perundang-undangan;
- d. Pengendalian dan pengawasan teknis di bidang Pendidikan .
- e. Pemberian ijin dan pelaksanaan pelayanan umum dibidang pendidikan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati berdsarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- f. Pengendalian dan pembinaan UPTD dalam lingkup tugasnya
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai tugas pokok dan fungsinya

1.2 Aspek Stratejik

Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang disusun dengan maksud untuk mengarahkan seluruh potensi kebijakan pembangunan pendidikan kabupaten Empat Lawang baik sektoral maupun lintas sektoral. Renstra ini sebagai pedoman

taktis Strategis dalam penyelenggaraan pengelolaan pembangunan pendidikan serta pelaksanaan pelayanan public di daerah.

Tujuan penyusunan Renstra ini adalah merupakan dasar Pembangunan Pendidikan sebagai penjabaran RPJMD Kabupaten Empat Lawang tahun 2013 – 2018. Dokumen Perencanaan Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang sangat bermanfaat dan diperlukan terutama untuk :

- Menyikapi perubahan di masyarakat yang semakin kompleks menuntut adanya perubahan dalam manajemen Pembangunan Pendidikan.
- Memilih kebijakan pembangunan pendidikan yang tepat mulai dari aspek perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pembiayaan Pembangunan Pendidikan.
- Mengimplementasikan komitmen terhadap aktifitas kegiatan pembangunan pendidikan.
- Meningkatkan pelayanan public.
- Memfasilitasi guna terwujudnya komunikasi dan partisipasi serta mengakomodasi perbedaan kepentingan dan nilai dalam pengambilan keputusan.
- Memberikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam dasar program pembangunan daerah Kabupaten Empat Lawang.

1.3 Struktur Organisasi

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang mempunyai susunan organisasi :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi :

- a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Kepegawaian
 - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Bina Program membawahi :
 - a. Seksi Data dan Informasi
 - b. Seksi Penyusunan Program
 - c. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
 4. Bidang Pendidikan Dasar , membawahi
 - a. Seksi Kurikulum
 - b. Seksi Sarana
 - c. Seksi Tenaga Kependidikan
 5. Bidang Pendidikan Menengah, membawahi :
 - a. Seksi Kurikulum
 - b. Seksi Sarana
 - c. Seksi Tenaga Kependidikan
 6. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal (PAUDNI), membawahi :
 - a. Seksi Pendidikan Masyarakat, Olahraga Dan Sanpras
 - b. Seksi Kursus dan Akreditasi
 - c. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
 7. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)
 8. Kelompok Jabatan Fungsional

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2015 adalah :

1. Dapat diketahui kegiatan yang telah dilaksanakan;
2. Sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya;
3. Dapat diketahui perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut hasil pengolahan dan evaluasi;
4. Tertibnya pengadministrasian hasil kegiatan;
5. Sebagai bukti laporan program dan hasil kegiatan kepada publik.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Untuk mewujudkan Rencana Strategis tentu perlu ditunjang oleh Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang, antar lain:

1. Visi.

Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang adalah *Terciptanya Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas, Beriman dan Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.*

- Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas adalah peserta didik yang berprestasi dan berupaya mengamalkan, mengembangkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
- Beriman adalah bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merujuk pada sifat dari pendidikan yang harus mampu menghasilkan peserta didik berakhlak mulia atau berbudi pekerti luhur serta taat menjalankan nilai-nilai agama dan keyakinannya

2. Misi.

Untuk mencapai Visi tersebut diatas ditetapkan 5 misi Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang sebagai berikut :

- Meningkatkan Kualitas Pelayanan dalam Pengelolaan Pendidikan

- Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan tenaga pendidik yang Profesional.
- Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan.
- Mewujudkan Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas dalam Penyelenggaraan Pendidikan

3. Tujuan dan Sasaran.

Untuk mewujudkan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang perlu dijabarkan ke dalam tujuan dan sasaran yang strategis agar lebih operasional.

Tujuan dan Sasaran diuraikan berdasarkan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang.

Misi I : Meningkatkan Kualitas Pelayanan dalam Pengelolaan Pendidikan

a. Tujuan :

Tujuan yang ingin dicapai dalam misi ini adalah menuntaskan wajib belajar sembilan tahun, PAUD, Pembangunan Pendidikan Non Formal, Memberi Kesempatan melaksanakan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan.

b. Sasaran :

- Terlaksananya PAUD.
- Terlaksananya Penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun .
- Terlaksananya Pendidikan Menengah
- Terlaksananya Pendidikan Formal dan Non Formal.
- Terlaksananya kesempatan untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.

Misi II : Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan tenaga pendidik yang Profesional.

a. Tujuan.

Tujuan yang ingin dicapai dari misi ini adalah meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien, meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten melaksanakan pembangunan IMTAQ dan IPTEK secara integral dalam setiap pelayanan pendidikan

b. Sasaran.

- Terlaksananya Pelayanan Pendidikan yang efektif dan efisien.
- Terlaksananya Pelayanan Pendidikan yang Profesional.
- Terlaksananya Pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai komitmen tinggi terhadap tugas sesuai bidang pekerjaannya.
- Terlaksananya iman dan taqwa secara integral dalam setiap pelayanan pendidikan.

Misi III : Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan.

a. Tujuan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam misi ini adalah meningkatkan kualitas dan standar sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar siswa didik aman, nyaman dalam proses belajar mengajar.

b. Sasaran.

- Tersedianya sarana pendidikan yang memenuhi standar kualitas dan kuantitas.
- Tersedianya sarana sanitasi sekolah yang Saniter.
- Tersedianya sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran (buku dan alat peraga).

Misi IV : Mewujudkan Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas dalam Penyelenggaraan Pendidikan.

a. Tujuan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam misi ini adalah meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bidang Pendidikan serta dapat dipertanggung gugatkan.

b. Sasaran.

- Terselenggaranya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- Terselenggaranya Manajemen Berbasis Masyarakat (MBM).
- Meningkatkan peran serta Stakeholder pendidikan dalam menunjang tercapainya upaya pendidikan baik formal maupun non formal.

4. Strategi

Tujuan dan Sasaran tersebut diatas akan ditempuh dengan berbagai strategi sebagai berikut :

Misi I : Strategi Yang ditetapkan.

- Penyediaan dan Perluasan lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal. Peningkatan Pelayanan Pendidikan Formal dan Non Formal. Penyediaan Dana, Sarana, Prasarana Pendidikan yang memadai berazaskan efektif dan efisien.

Misi II : Strategi Yang Ditetapkan.

- Mengutamakan Pelayanan Prima bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan. Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yang berkomitmen tinggi terhadap tugas sesuai bidangnya. Mengembangkan sikap disiplin dan memahami bidang tugas. Penguasaan IPTEK dalam melaksanakan tugas.

Misi III : Strategi Yang Ditetapkan.

- Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. Penambahan RKB. Pengembangan sekolah standar Nasional/Internasional dan sekolah yang mandiri.
- Misi IV. Strategi Yang Ditetapkan.
- Mengembangkan Pengelolaan Pendidikan Yang Transparan, Partisipatif dan Akuntabel. Mengembangkan Potensi Generasi Muda dan Olah Raga.

5. Kebijakan.

Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran pembangunan Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang sebagai berikut :

- Meningkatkan Mutu Pendidikan Prasekolah, Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Menuntaskan Wajib belajar sembilan tahun.
- Meningkatkan kinerja instansi bidang pendidikan.
- Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Bidang Pendidikan.
- Mengembangkan sitem Informasi dan Pendataan Pendidikan.
- Menuntaskan Buta Aksara.

Hubungan Visi, Misi, Strategi, Kebijakan dan Program

VISI	MISI	TUJUAN	STRATEGI	SASARAN	KEBIJAKAN	PROGRAM
Terwujudnya masyarakat Empat Lawang yang terdidik, Berbudaya dan berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi	1. Meningkatkan Profesionalisme SDM kependidikan yang berbudaya dan berorientasi pada perkembangan IPTEK.	<ul style="list-style-type: none"> Menuntaskan Wajib Belajar Sembilan Tahun, PAUD, Pengembangan Non Formal, Mengembangkan Pelaksanaan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan dan Perluasan Lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal. Peningkatan Pelayanan Pendidikan Formal dan Non Formal. Penyediaan Dana, Sarana dan Prasarana Pendidikan yang memadai berdasarkan efektif dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya Penuntasan Wajib Belajar sembilan Tahun. Terlaksananya Pendidikan Formal dan Non Formal. Terlaksananya PAUD. Terlaksananya Kesempatan untuk mengikuti Pendidikan Yang Lebih Tinggi. Terlaksananya Partisipasi Sarana dan Prasarana Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Mutu Pendidikan Prasekolah, Pendidikan Dasar dan Menengah. Menuntaskan Wajib Belajar Sembilan Tahun. Meningkatkan Kinerja Instansi Bidang Pendidikan. Menuntaskan Buta Aksara. Pembinaan dan Pembibitan Olah Raga Berbakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemantapan Wajib Belajar Sembilan Tahun. Peningkatan dan Pembinaan Pendidikan Formal dan Non Formal. Pengembangan PAUD. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan.
	2. menerapkan multi metode pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek kognitif, Apektis, dan Psikomotorik, serta Profesional.	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Pelayanan Yang Efektif dan efisien. Meningkatkan Kualitas tenaga Pendidik dan Keoendikan Yang Kompeten. Melaksanakan Pengembangan IMTAK dan IPTEK secara Integral dalam setiap Pelayanan Pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengutamakan Pelayanan Prima bagi Pihak Yang berkepentingan Terhadap Bidang Pendidikan. Mengembangkan Profesionalisme bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Berkomitmen Tinggi terhadap Tupoksi sesuai bidangnya. Mengembangkan Disiplin dan memahami bidang tugas. Penguasaan IPTEK dalam Pelaksanaan Tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya Pelayanan yang Efektif dan Efisien. Terlaksananya Pelayanan Pendidikan Yang Profesional. Terlaksananya Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan Mempunyai Komitmen Terhadap Tugas sesuai Bidang Pekerjaannya. Terlaksananya Iman dan taqwa secara Integral dalam setiap Pelayanan Pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran serta Demokratisasi dalam Pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengupayaan Muatan Lokal dalam bidang Pendidikan. Pengembangan Tingkat Partisipasi Sekolah. Pengembangan Partisipasi Masyarakat dan Dunia Usaha terhadap Pendidikan
VISI	MISI	TUJUAN	STRATEGI	SASARAN	KEBIJAKAN	PROGRAM
	3. Menyelenggarakan pendidikan jalur sekolah dan luar sekolah yang sesuai dengan karakter masing-	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Kualitas dan Standar Sarana Prasarana Proses Belajar Mengajar agar Siswa Didik merasa Aman, Nyaman dalam proses 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. Penambahan RKB. Pengembangan Sarana 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya Sarana dan Prasarana yang memenuhi Standar Kualitas dan Kuantitas. Tersedianya Sarana dan 	<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi Gedung Sekolah. Penambahan RKB. Penyediaan/Pengadaan Sarana Penunjang Pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah. Penambahan RKB. Pembangunan

	masing.	Belajar Mengajar.	Pendidikan yang Bertarap Standar Nasional/Internasional dan Sekolah Yang Mandiri.	Prasarana Pembelajaran Buku dan Alat Peraga Pendidikan. • Tersedianya Sarana Sanitasi yang Saniter.		Laboratorium Pendidikan. • Pengadaan Alat Peraga dan Buku Pembelajaran
	4.meningkatkan mutu lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan dan memasuki pasar kerja. 5.Meningkatkan partisipasi belajar melalui jalur sekolah dan luar sekolah dalam rangka penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 Tahun.	• Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bidang Pendidikan serta dapat Dipertanggung Jawabkan.	• Mengembangkan Pengelolaan Pendidikan yang transparan, Partisipatif dan Akuntabel. • Pengembangan Potensi Generasi Muda dan Olah Raga.	• Terlaksananya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). • Terlaksananya Manajemen Berbasis Masyarakat (MBM). • Peningkatan Peran Serta Stockholder Bidang Pendidikan dalam Menunjang Upaya tercapainya Pendidikan Formal / Non Formal.	• Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Pendidikan, Transparan, Partisipatif dan Akuntabel.	• Pengembangan Manajemen Sekolah. • Pemberdayaan Potensi Generasi Muda dalam Kewirausahaan dalam Kepemimpinan dan Kepeloporan.

2.2. Rencana Kinerja

Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang perlu dilakukan dengan kebijakan operasional dalam bentuk Program dan Kegiatan yang dapat memberikan arah dan dorongan guna memberikan kesatuan pandangan dalam merealisasikan Pembangunan Bidang Pendidikan periode tahun 2015. Adapun Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2015 meliputi program dan kegiatan Lokalitas Kewenangan Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang dan Program/Kegiatan lintas SKPD.

Rencana kinerja sasaran ini didukung oleh program - program dengan Sasaran dan Indikator kinerja kegiatan :

Sasaran	Indikator Kinerja			Target
2	3			4
Meningkatnya mutu pendidikan sampai jenjang 9 tahun	A	Persentase Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	20,88
	B	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	82,30
	C	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	1,18
	D	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	98,50
	E	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	68,25
	F	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0,50
	G	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	99,81
	H	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	96
Meningkatnya Mutu Pendidikan Menengah	A	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C	%	43,04
	B	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	%	0,35
	C	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	%	99,32
	D	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	97
	E	Angka melek huruf	%	32,15
Meningkatnya profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai Bidang Pekerjaannya		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	52,48
Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Pendidikan		Tingkat Manajemen Pelayanan Pendidikan	%	91
Meningkatnya kinerja aparatur kependidikan	A	Tingkat disiplin aparatur	%	91

	B	Tingkat pelayanan administrasi perkantoran	%	91
	C	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	86
	D	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	%	80

Dalam sasaran ini Indikator kinerja dapat terealisasi rata-rata diatas 80% hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja berhasil terealisasi. Untuk mencapai sasaran-sasaran sebagaimana tersebut dalam Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang 2013-2018 maka pada tahun 2015. Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang merencanakan akan melaksanakan beberapa program dan kegiatan. Baik program dan kegiatan utama maupun program dan kegiatan yang bersifat rutin. Adapun rencana anggaran belanja langsung Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang tahun 2015 sebesar **Rp. 39.594.087.592,00-** (*Tiga puluh sembilan milyar lima ratus sembilan puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh dua rupiah*) yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Empat Lawang tahun 2015.

Adapun Program yang wajib dilaksanakan untuk strategi pencapaian, yaitu :

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik.
3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
4. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
5. Penyediaan jasa administrasi keuangan
6. Penyediaan alat tulis kantor
7. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
8. Penyediaan peralatan rumah tangga
9. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
10. Penyediaan makanan dan minuman.
11. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.
12. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah.
13. Penyediaan jasa pendukung administrasi/teknis perkantoran

14. Penyediaan bantuan operasional UPTD Dinas Pendidikan

II. Program Peningkatan Sarana dan Sarana Aparatur yang didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
2. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
3. Pengadaan peralatan gedung kantor
4. Pengadaan mebeleur
5. Sewa dinas rumah jabatan
6. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
7. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan

III. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, yang didukung oleh kegiatan:

1. Penyusunan Pelaporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

IV. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini
2. Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan anak usia dini.
3. Dana operasional anak usia dini

V. Program Wajib Belajar Sembilan Tahun, yang didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Penambahan ruang kelas baru.
2. Penambahan ruang guru sekolah
3. Pengadaan mebeleur sekolah
4. Pelatihan Kompetensi siswa berprestasi.
5. Penyelenggaraan Paket B setara SMP.
6. Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di satuan pendidikan dasar.
7. Pembinaan minat, Bakat, dan kreativitas siswa.
8. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

9. Pembuatan pagar dan pematangan halaman sekolah dasar
10. Pembuatan pagar dan pematangan halaman sekolah SMP
11. Dana Operasional wajib belajar sembilan tahun
12. Penyelenggaraan ujian akhir SD.
13. Penyelenggaraan Ujian akhir sekolah SMP.
14. Penyediaan Dana Sekolah Gratis (DSG) jenjang SD/MI/SDLB, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA serta Pesantren Salafiyah dan Satuan pendidikan Non-Islam Setara SD, SMP dan SMA (Sumber APBD Kabupaten)
15. Pengadaan Naskah soal Ujian Akhir SD/MI/SMP/MTS
16. Penambahan ruang kelas baru SD (DAK)
17. Penambahan ruang kelas baru SMP (DAK)

VI. Program Pendidikan Menengah, yang didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Penambahan ruang kelas sekolah
2. Pengadaan Mebeluer Sekolah
3. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
4. Pelatihan kompetensi tenaga pendidik
5. Penyelenggaraan Paket C Setara SMU
6. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
7. Penambahan ruang kelas SMA/MA (DAK)
8. Rehabilitasi gedung SMA/MA (DAK)
9. Pembangunan perpustakaan SMA/MA (DAK)
10. Peningkatan mutu SMA/SMK
11. Penyelenggaraan Ujian Akhir SMA
12. Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa
13. Pengadaan Naskah Soal Ujian SMA/SMK/MA
14. Lomba patroli keamanan sekolah SMP, SMA/SMK

VII. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, yang didukung oleh kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik
2. Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
3. Pendidikan Lanjutan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kualifikasi

4. Pengembangan Sistem Pendataan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan terhadap Profesi Pendidik

VIII. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, yang didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan operasional sekolah
2. Pendataan dan pemetaan SPM (Standar Pelayanan Minimal)
3. Peningkatan kapasitas standar pelayanan minimal pendidikan dasar

2.3 Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja pada dasarnya merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), meski belum diatur secara eksplisit dalam Inpres 7 tahun 1999. Penyusunan kontrak kinerja ini diharapkan dapat mendorong keberhasilan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penetapan Kinerja ini merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja Dinas Pendidikan Kota Empat Lawang yang menerima amanah/tanggungjawab/ kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja dalam hal ini selaku Kepala Daerah Kabupaten Empat Lawang. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/ unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Ruang lingkup penetapan kinerja mencakup seluruh tugas pokok dan fungsi suatu organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Surat Pernyataan Penetapan Kinerja dan tabel penetapan kinerja dapat dilihat pada lampiran.

2.4. Indikator Kinerja Utama

Dengan melaksanakan amanat dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah dan dalam

rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja setiap instansi pemerintah, perlu menetapkan indikator kinerja utama di lingkungan instansi masing-masing, Tujuan penetapan indikator kinerja utama di lingkungan instansi pemerintah adalah:

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Indikator Kinerja Utama memuat sasaran yang ada dalam Rencana Strategik, indikator kinerja keluaran hasil (*outcome*) beserta satuan, bidang penanggung jawab di dalam unit SKPD, sumber data Indikator Kinerja Utama dan cara pencapaian masing – masing indikator kinerja utama Satuan Kerja Perangkat Daerah. Tabel Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada lampiran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2015 merupakan LAKIP tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang dan disusun berdasarkan kontribusi capaian kinerja setiap bidang/bagian yang ada. Proses penyusunan LAKIP tahun 2015 masih banyak mengalami hambatan yaitu kesulitan dalam pengumpulan data kinerja. Oleh karena itu di masa yang akan datang, pengembangan sistem pengukuran kinerja akan menjadi fokus perhatian seluruh bidang/bagian Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang.

3.1 METODOLOGI PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA

1. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- 1) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain membandingkan rencana dan realisasi, pengukuran kinerja juga dilakukan dengan membandingkan realisasi tahun ini dengan realisasi tahun lalu serta membandingkan realisasi sampai dengan tahun ini dengan target sampai akhir tahun Renstra.

2. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan untuk masing-masing indikator kinerja pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

☞	$X \geq 85\%$: Sangat Berhasil
☞	$70\% \leq X < 85\%$: Berhasil
☞	$55\% < X < 70\%$: Cukup Berhasil
☞	$X \leq 55\%$: Tidak Berhasil

3.2 ANALISIS ATAS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS TAHUN 2015

Nilai capaian kinerja sasaran dicerminkan oleh capaian kinerja dari indikator kinerja sasaran. Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang mempunyai 5 sasaran dan 18 indikator kinerja sasaran. Analisis capaian sasaran tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Sasaran 1.1.1 “Meningkatnya mutu pendidikan sampai jenjang 9 tahun”.

Keberhasilan sasaran ini diukur dengan indikator kinerja Meningkatkan mutu pendidikan sampai jenjang 9 tahun.

Pencapaian kinerja sasaran ini didukung oleh program Wajib belajar sembilan tahun dengan Indikator kinerja kegiatan.

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Persentase Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	20.88	53.8	258
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	82.3	93,12	113
3	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	1.18	0,76	64,41
4	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	98.50	115,01	116,76
5	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	68.25	63,18	92,57
6	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0.50	0.39	78
7	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	99.81	98.68	98,87
8	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	96	106,16	110,58

Realisasi dari Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang diharapkan dapat menjawab tantangan yang muncul sehingga terjadi peningkatan kualitas di bidang Pendidikan (Paud, APM, APS, AL, APM dan AM) dari tahun 2013 ke tahun 2018. Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang menargetkan 90 persen Sasaran Meningkatnya mutu pendidikan sampai jenjang 9 tahun dapat terealisasi dengan baik.

Indikator pertama pada sasaran ini adalah Persentase Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dari hasil evaluasi terhadap indikator ini ternyata capaian kinerjanya **258%**. Ini menunjukkan bahwa target Persentase Pendidikan Anak Usia Dini Dinas Pendidikan sepenuhnya dapat tercapai **sangat baik**.

Indikator ke dua yang mempengaruhi kinerja ini adalah Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A. Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kinerjanya **113%**. Hal ini menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Murni Dinas Pendidikan sudah **sangat baik**.

Indikator ke tiga yang mempengaruhi kinerja ini adalah Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI. Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kinerjanya **66,41%**. Dari target yang telah ditetapkan sebesar **1,18%**, dapat terealisasi **0,76%**.

Hal ini menunjukkan bahwa Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI dinilai sudah **cukup baik** tetapi harus dikurangi lagi siswa putus sekolah.

Indikator ke empat adalah Angka Kelulusan (AL) SD/MI. Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kinerjanya **116,76%**. Hal ini menunjukkan bahwa Angka Kelulusan (AL) SD/MI dengan target yang telah ditetapkan sebesar **98,50 %**, dapat terrealisasi **115,01%**. Hal ini dinilai sudah sangat baik tetapi harus lebih ditingkatkan lagi.

Indikator ke lima yang mempengaruhi kinerja ini adalah Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B. Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kinerjanya **92,57%**. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator kinerja Angka Partisipasi Murni sudah **sangat baik**.

Indikator ke enam yang mempengaruhi kinerja ini adalah Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs/ paket B. Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kinerjanya **78%**. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs/ sudah cukup baik dan angka putus sekolah semakin berkurang.

Indikator ke tujuh adalah Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs/paket B. Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kinerjanya **98,87%**. Hal ini menunjukkan bahwa Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs/Paket B sudah hampir mencapai **100%**, indikator ini dinilai sudah sangat baik ke tahun ini harus lebih ditingkatkan.

Sedangkan indikator ke-8 adalah Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs sudah sepenuhnya dapat melanjutkan sekolah. Dari target yang telah ditetapkan sebesar **96 %**, dapat terealisasi **106,16%** dan tingkat capaian kinerjanya **110,58%**. Hal ini menunjukkan bahwa Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs tahun 2015 tidak mengalami permasalahan dan semuanya dapat melanjutkan sekolah ke SMP/MTs.

Sasaran 1.2.2 “Meningkatnya Mutu Pendidikan Menengah”.

Keberhasilan sasaran ini diukur dengan indikator kinerja Meningkatnya Mutu Pendidikan Menengah. Hasil ini menggambarkan Angka APM 100%, APS 85,7%, AL 99.37% dan AM 84,9% terealisasi sangat baik.

Pencapaian kinerja sasaran ini didukung oleh program Meningkatnya Mutu Pendidikan Menengah dengan kegiatan

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C	%	43,04	43,04	100
2	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	%	0.35	0.30	85,7
3	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	%	99.32	98.70	99.37
4	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	97	82,35	84,9

Realisasi dari Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang diharapkan dapat menjawab tantangan yang muncul sehingga terjadi peningkatan kualitas di bidang Pendidikan (APK, APM, RLS, dan APH) dari tahun 2013 ke tahun 2015.

Indikator pertama pada sasaran ini adalah Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C. Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kerjanya **100%**. Hal ini menunjukkan bahwa indikator ini dinilai sudah **sangat baik**.

Indikator ke dua ini adalah Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA/Paket C. Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kerjanya **85,7%**. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA/Paket C. dinilai cukup baik dan angka putus sekolah semakin berkurang.

Indikator ke tiga adalah Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA/Paket C. Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kerjanya **99,37%**. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA/Paket C sudah hampir mencapai **100%**, indikator ini dinilai sudah sangat baik.

Sedangkan indikator ke-4 adalah Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa indikator Angka Melanjutkan (AM) dari target yang telah ditetapkan sebesar **97%**, dapat terealisasi **82,35%** sehingga tingkat capaian kinerjanya **84,9%**. Hal ini menunjukkan bahwa indikator angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA tahun 2015 perlu ditingkatkan lagi.

Sasaran 1.3.3 “Meningkatnya profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai Bidang Pekerjaannya”.

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran ini adalah profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai Bidang Pekerjaannya Pengukuran target, dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	89	50.52	56.76
2	Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	92.85	89.57	96.47
3	Guru SMA/K yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	96.00	100	104

Indikator pertama ini adalah Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV, Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kinerjanya **56.76%**. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV dinilai masih kurang dan masih perlu ditingkatkan lagi.

Indikator kedua ini adalah Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV, Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kinerjanya **96.47%**. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV cukup baik dan hampir terpenuhi.

Indikator ketiga ini adalah Guru SMA/SMK yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV, Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kerjanya **104%**. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Guru SMA/SMK yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV sangat baik dan sudah terpenuhi.

Hasil ini menggambarkan bahwa hampir seluruh guru sudah memenuhi kualifikasi S1/D-IV. Sehingga tidak ada lagi guru yang tidak Memenuhi kualifikasi S1/D-IV. Disadari bahwa untuk mencapai sasaran dan target kinerja ini sangat berat, karena banyak permasalahan yang harus dihadapi. Dari hasil evaluasi, permasalahan utama yang dihadapi adalah profesionalisme Tenaga Pendidik didalam mengajar. Hal ini disebabkan karena keterbatasan SDM dari setiap Guru khususnya dalam teknis mengajar, jadi kedepan harus ada diklat untuk guru (Bimtek)

Sasaran 1.4.4 “Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Pendidikan”.

Pencapaian kinerja sasaran ini didukung oleh Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan indikator kegiatan :

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Tingkat Manajemen Pelayanan Pendidikan	%	96	95	98.9

Keberhasilan sasaran ini diukur dengan indikator kinerja Program Manajemen Pelayanan Pendidikan. Capaian kinerja tahun 2015 adalah **98.9%**. Hasil ini menggambarkan tingkat manajemen pelayanan pendidikan Indikator kinerja terealisasi **95%** Dibandingkan dengan tahun lalu. Disadari bahwa untuk mencapai sasaran dan target kinerja ini sangat berat, karena banyak permasalahan yang harus dihadapi. Dari hasil evaluasi, permasalahan utama yang dihadapi adalah tingkat Manajemen Pelayanan yang kurang disebabkan karena keterbatasan SDM khususnya dalam pelayanan.

Sasaran 1.5.5. “ Meningkatkan kinerja aparatur kependidikan”.

Untuk mencapai sasaran ini, terdapat 3 (Tiga) indikator kinerja, yaitu tingkat kedisiplinan, tingkat ketersediaan sarana dan prasarana kerja aparatur serta tingkat pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran. Secara umum, dapat dikemukakan

bahwa indikator kinerja tersebut, merupakan kegiatan rutin internal Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang.

Pencapaian kinerja sasaran ini didukung oleh Program peningkatan disiplin aparatur dengan indicator kinerja kegiatan :

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Tingkat disiplin aparatur	%	90	86	95.5
2	Tingkat pelayanan administrasi perkantoran	%	90	89	98.8
3	Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana aparatur	%	95	90	94.74

Keberhasilan sasaran ini diukur dengan indikator kinerja Meningkatnya kinerja aparatur kependidikan. Capaian kinerja tahun 2015 adalah **96,35%**. Hasil ini menggambarkan Indikator kinerja terealisasi sangat baik dibandingkan dengan tahun lalu.

Indikator pertama pada sasaran ini adalah tingkat disiplin aparatur dalam arti luas baik disiplin dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, disiplin dalam berpakaian dinas, maupun disiplin dalam mematuhi jam kerja dan capaian kinerjanya **95.5%**. Dari hasil evaluasi terhadap indikator ini ternyata ada beberapa aparatur yang mendapatkan teguran lisan berkaitan dengan disiplin masuk kerja. Ini menunjukkan bahwa target kedisiplinan aparatur Dinas Pendidikan belum sepenuhnya dapat tercapai.

Sedangkan indikator kedua adalah tingkat pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pemenuhan administrasi perkantoran sudah sepenuhnya dapat terpenuhi. Dari target yang telah ditetapkan sebesar **90%**, dapat terrealisasi **89%**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pelayanan administrasi perkantoran Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang tahun 2015 tidak mengalami permasalahan dan semuanya dapat terpenuhi dengan program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

Indikator ketiga yang mempengaruhi kinerja aparatur Dinas Pendidikan adalah tingkat ketersediaan sarana dan prasarana kerja aparatur. Dari hasil evaluasi dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian kinerjanya **94.74%**. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana kerja aparatur Dinas Pendidikan masih perlu untuk terus ditingkatkan lagi sarana dan prasarannya.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Jumlah Belanja Daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang dianggarkan sebesar ***Rp 186.051.080.490,-*** (*Seratus delapan puluh enam milyar lima puluh satu juta delapan puluh ribu empat ratus sembilan puluh rupiah*) dan realisasinya sebesar ***Rp 171.524.729.891,-*** (*Seratus tujuh puluh satu milyar lima ratus dua puluh empat juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh satu rupiah*) atau sebesar **92.19 %** dari dana yang dianggarkan pada Tahun Anggaran 2015, yang terdiri dari:

3.3.1 Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung

Belanja pegawai pada Belanja Tidak Langsung yaitu berupa Gaji dan Tunjangan Pegawai Negeri Sipil yang dianggarkan adalah sebesar ***Rp 146.456.992.898,-*** (*Seratus empat puluh enam milyar empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh delapan rupiah*) realisasinya sebesar ***Rp 138.757.986.915,-*** (*Seratus tiga puluh delapan milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu sembilan ratus lima belas rupiah*) atau sebesar **94.74 %**.

3.3.2 Belanja Langsung

Belanja Langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang jasa dan belanja modal yang dianggarkan adalah sebesar ***Rp 39.594.087.592,-*** (*Tiga puluh sembilan milyar lima ratus sembilan puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh dua rupiah*) realisasinya sebesar ***Rp 32.766.742.976,-*** (*Tiga puluh dua milyar tujuh ratus enam puluh enam juta tujuh ratus empat puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh enam rupiah*) atau sebesar **82.76 %**. Rincian belanja langsung adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai pada Belanja Langsung yang berupa Honorarium/Upah bagi peningkatan kinerja aparatur yang dianggarkan pada tahun 2015 adalah sebesar **Rp 1.372.253.000,-** realisasinya adalah sebesar **Rp 857.695.000,-** atau sebesar **62,50%**.

2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa yang terdapat pada Belanja Langsung dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang dianggarkan sebesar **Rp 12.252.581.592,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 9.292.825.937,-** atau sebesar **75.84%** dari dana yang dianggarkan pada tahun anggaran 2015.

3. Belanja Modal

Belanja Modal yang terdapat pada Belanja Langsung dalam anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun anggaran 2015 Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang dianggarkan sebesar **Rp. 25.969.253.000,-** yang terealisasi adalah sebesar **Rp 22.616.222.039,-** atau sebesar **87,08%** dari dana yang dianggarkan pada Tahun Anggaran 2015, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian dukungan anggaran terhadap capaian kinerja sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

No	Sasaran	Program	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya mutu pendidikan sampai jenjang 9 tahun	Program Pendidikan Anak Usia Dini	446.325.000	420.815.000	94.28
		Program Wajib belajar sembilan tahun	21.874.405.700	17.340.286.866	79.27
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan Menengah	Program Pendidikan Menengah	9.577.517.885	8.522.388.564	88.98

3	Meningkatnya profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai Bidang Pekerjaannya	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.454.451.907	3.203.534.661	92.74
4	Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Pendidikan	Program Pelayanan Administrasi perkantoran	2.402.708.100	1876.303.085	78.09
		Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	953.694.000	753.555.900	79.01
		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian	33.152.500	33.152.500	100
		Program manajemen pelayanan pendidikan	851.832.500	616.706.400	72.39

3.4 ASPEK PENDUKUNG LAINNYA

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 25 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang terdiri atas :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
- c. Bidang Bina Program
- d. Bidang Pendidikan Dasar
- e. Bidang Pendidikan Menengah
- f. Bidang PAUDNI

Dalam pelaksanaannya dibantu oleh staf berjumlah 24 orang yang kesemuanya memiliki sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan dan ditingkatkan dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Pegawai		Jumlah 95 orang Termasuk TKS
2.	Golongan		
	Golongan I	-	
	Golongan II	4	
	Golongan III	13	
	Golongan IV	7	
	Pengawas/Fungsional	39	

	TKS	32	
4.	Eselon		
	Eselon II	1	
	Eselon III	4	
	Eselon IV	12	

2. Aset

Pada tahun 2015 aset yg dimiliki oleh SKPD terdiri :

- Tanah
- Peralatan dan mesin
- Transportasi
- Mebeleur

Dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang dengan kebijakan operasional dalam bentuk program dan kegiatan supaya berjalan dengan lancar yang didukung oleh aset-aset seperti :

- * Tanah yang meliputi bangunan kantor dan parker
- * Peralatan kantor yang meliputi personal computer untuk operasional kantor, laptop dan lain-lain
- * Transportasi meliputi kendaraan operasional kantor berupa sepeda motor, mobil minibus.

3.5 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI TAHUN LALU

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang, atau dengan predikat “Nilai baik”. Rekomendasi yang diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Empat Lawang seluruh jajarannya adalah agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja sasaran dan keluaran dalam RKT harus dilengkapi dengan angka target kinerja yang akan dicapai
2. Indikator kinerja sasaran yang ada dalam dokumen perencanaan (Renstra/RKT/PK) harus menggambarkan suatu outcome yang jelas dan terukur serta dilengkapi dengan jelas bagaimana cara mengukurnya.

3. Analisis capaian kinerja dalam LAKIP harus menyajikan perbandingan data kinerja yang membandingkan antara realisasi tahun lalu, capaian tahun ini dengan capaian tahun sebelumnya, realisasi sampai tahun ini dengan rencana sampai tahun ini.

Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang telah melakukan beberapa hal terhadap rekomendasi tersebut, yaitu:

1. Indikator kinerja sasaran dan keluaran dalam RKT sudah dilengkapi dengan angka target capaian.
2. Indikator kinerja sasaran yang ada dalam dokumen perencanaan (Renstra/RKT/PK) sudah jelas dan terukur dengan berdasarkan hasil yang tercapai.
3. Didalam Lakip tahun 2015 sudah dilampirkan Formulir perbandingan capaian kinerja yang membandingkan tahun 2008 s/d 2014.

BAB IV

PENUTUP

4.1 SIMPULAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelum dapat ditarik beberapa kesimpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang tahun 2015 yaitu :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Empat Lawang telah dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.
2. Dari 5 (lima) sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013 – 2018, Pengukuran Evaluasi dan Analisis capaian sasaran strategis pada tahun 2015 dilakukan terhadap 5 sasaran dengan 18 indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian sasaran jumlah indikator kinerja sarannya yang diukur, dievaluasi dan dianalisis
3. Hasil evaluasi terhadap 5 sasaran strategis yang ditetapkan menunjukkan sebanyak 5 sasaran dapat dicapai rata-rata antara 65 – 100 %.
4. Dinas Pendidikan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 02 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang.

Kinerja keuangan kinerja Keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang Tahun 2015, dapat dilihat dari persentasenya yaitu Jumlah Belanja Daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang dianggarkan sebesar ***Rp 186.051.080.490,- (Seratus delapan puluh enam milyar lima puluh satu juta***

delapan puluh ribu empat ratus sembilan puluh rupiah) dan realisasinya sebesar *Rp 171.524.729.891,- (Seratus tujuh puluh satu milyar lima ratus dua puluh empat juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh satu rupiah)* atau sebesar 92.19 % dari dana yang dianggarkan pada Tahun Anggaran 2015.

4.2 PERMASALAHAN DALAM MENCAPAI KINERJA

Permasalahan umum yang dapat menghambat dalam pencapaian kinerja Dinas Pendidikan yaitu :

1. Belum optimalnya pengelolaan / pengarsipan data
2. Terbatasnya SDM dibidang Pegelolaan Data
3. Keterbatasan tenaga Teknis (Perencanaan dan Pengawasan) didalam SKPD
4. Kurangnya pembinaan terhadap Aparatur diSKPD.
5. Terbatasnya sarana dan prasarana yang memenuhi persyaratan untuk mendukung kegiatan perkantoran

4.3 SOLUSI/PEMECAHAN MASALAH

Solusi/Pemecahan masalah dalam mencapai kinerja Dinas Pendidikan yaitu

1. Aparatur Pengelolaan / Pengarsipan Data diikut serta diklat (Bintek)
2. Diusulkan Penambahan tenaga Pengelolaan Data
3. Di usulkan Penambahan tenaga teknis (perencanaan dan pengawasan
4. Ditingkatkan pengawasan melekat (Waskat)
5. Pemenuhan (ketersediaan) sarana prasarana kantor